

ABSTRACT

REGINA LENNY NURWAHYUNY (2005). **The Main Character's Mental Disorder in Joseph Conrad's *The Secret Sharer* : A Psychological Study.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

The literary work discussed in this thesis is Joseph Conrad's *The Secret Sharer*. The novel tells a story about a young captain that faces a mental disorder. At the beginning story, he feels utter despair to the situation because as a new comer, he does not know everything about the ship or the crews but he is given a big responsibility as a captain. At the end, he feels depressed and suffers so that he lives in hallucination. In this thesis, I try to analyze the mental disorder of the young captain that can show his character development.

This thesis tries to analyze the young captain as the main character. Therefore, there are three problems need to be discussed: 1). The analysis tries to describe the young captain's character, 2). To find out the possible factors that make the young captain experience a mental disorder, and 3). The analysis tries to show the significance of mental disorder in the development of the young captain.

This analysis applies library research method to obtain the data and uses psychological approach as a tool to get a comprehensive analysis. Psychological approach was employed as guidance as well as limitation so that this thesis focused consistently on analyzing the main character's mental disorder.

From the analysis, I find out that the young captain's characteristics are naive, uneasy, insecure, and inexperienced about running his ship. He feels lonely and bored. He feels everybody only cares for his own duty. He feels depressed and suffer so that he lives in hallucination. In his hallucination, he meets a man named Leggatt. Leggatt and the young captain have the same age and background. The appearance of Leggatt in the young captain's hallucination brings some influences to the young captain's life. From this meeting, Leggatt can give an inspiration and also make the young captain's self confidence and belief help him to handle his duty as a new captain. In this case, hallucination is not always bad but it gives some advantages like what the young captain faces.

ABSTRAK

REGINA LENNY NURWAHYUNY (2005). **The Main Character's Mental Disorder in Joseph Conrad's *The Secret Sharer*: A Psychological Study.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Karya sastra yang dibahas dalam skripsi ini adalah novel karya Joseph Conrad, *The Secret Sharer*. Novel ini bercerita tentang seorang kapten muda yang mengalami gangguan jiwa. Pada awal cerita, dia merasa putus asa karena sebagai pengikut yang baru yang belum mengenal kapal maupun anggota awak kapalnya, ia diserahi tanggung jawab yang besar yakni sebagai seorang kapten. Pada akhirnya, ia merasa hidupnya sangat tertekan dan menderita sehingga membawanya hidup dalam halusinasi. Dalam skripsi ini, saya mencoba menganalisa gangguan mental yang dialami kapten muda yang membuat karakternya berkembang.

Analisis ini berusaha untuk membahas kapten muda sebagai tokoh utama. Oleh karena itu ada tiga permasalahan yang akan dibahas: 1). Analisis ini berusaha menggambarkan karakter kapten muda, 2). Analisis ini mencoba untuk menganalisis bagaimana kapten muda mengalami halusinasi, dan 3). Analisis ini mencoba untuk menunjukkan keuntungan gangguan jiwa dalam perkembangan karakter kapten muda.

Analisis ini memakai metode penelitian kepustakaan untuk mencari data dan menggunakan pendekatan psikologi sebagai alatnya untuk mendapatkan analisis yang komprehensif. Pendekatan psikologi digunakan sebagai petunjuk sekaligus sebagai pembatas sehingga tesis ini fokus secara konsisten pada analisa gangguan jiwa pada tokoh utamanya.

Pada analisis ini, saya menemukan sifat-sifat kapten muda yang naif, kuatir, gelisah, dan kurang berpengalaman tentang melajukan kapalnya. Dia merasa kesepian dan bosan. Dia merasa setiap orang hanya mengurus tugasnya sendiri. Dia merasa tertekan dan menderita sehingga membawanya hidup dalam halusinasi. Di dalam halusinasinya, dia bertemu seorang laki-laki yang bernama Leggatt. Leggatt dan kapten muda mempunyai umur dan latar belakang yang sama. Kehadiran Leggatt di dalam halusinasinya itu membawa pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupannya. Dari pertemuan ini Leggatt dapat memberikan inspirasi serta menumbuhkan rasa percaya diri pada kapten muda dan keyakinan bahwa ia mampu melaksanakan tugasnya sebagai seorang kapten muda baru. Dalam hal ini, berhalusinasi tidak semuanya buruk tetapi juga dapat memberikan keuntungan seperti yang dialami kapten muda ini.